

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan mengenai pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat penggunaan berkelanjutan aplikasi El-Arbah Mobile pada anggota BMT El-Arbah Kunci Maju, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan. Persepsi anggota terkait manfaat aplikasi dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan produktivitas belum menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah memberikan manfaat fungsional, nilai tersebut belum cukup kuat untuk membentuk loyalitas penggunaan dalam jangka panjang.
2. Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan. Kemudahan penggunaan aplikasi, seperti tampilan yang sederhana dan kemudahan dalam memahami fitur, belum menjadi faktor penentu dalam mempertahankan penggunaan aplikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan cenderung hanya berperan pada tahap awal adopsi, namun tidak dominan dalam tahap penggunaan berkelanjutan.
3. Faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan. Dorongan dari lingkungan sosial, seperti teman, keluarga, maupun pengurus BMT, belum mampu secara signifikan memengaruhi keputusan anggota untuk terus menggunakan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap pasca-adopsi, keputusan penggunaan lebih bersifat individual dibandingkan dengan pengaruh dari tekanan sosial.
4. Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur, dukungan teknis,

serta bantuan dari pihak BMT terbukti menjadi faktor utama yang mendorong anggota untuk terus menggunakan aplikasi El-Arbah Mobile. Dukungan ini mampu mengurangi hambatan teknis dan meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam mengoperasikan aplikasi.

5. Secara simultan, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan berkelanjutan, namun dengan kontribusi yang relatif terbatas. Model penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian variasi minat penggunaan berkelanjutan, sehingga terdapat faktor lain di luar model yang juga berperan, seperti kualitas fitur, fitur aplikasi, sistem notifikasi, pengalaman pengguna, serta tingkat literasi digital anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Saran untuk BMT El-Arbah Kunci Maju
 - a. Pengembangan fitur notifikasi aplikasi. Perlu ditambahkan sistem notifikasi otomatis, khususnya terkait jatuh tempo pembayaran, agar anggota tidak hanya bergantung pada informasi dari grup atau pihak eksternal. Hal ini penting untuk meningkatkan fungsi kontrol dan kenyamanan pengguna.
 - b. Peningkatan kualitas dan variasi fitur aplikasi. Aplikasi El-Arbah Mobile perlu dikembangkan dengan fitur yang lengkap dan responsif, sehingga mampu memberikan pengalaman penggunaan yang lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan anggota.
 - c. Sosialisasi dan edukasi digital yang lebih intensif. BMT perlu melakukan sosialisasi secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan langsung maupun pendampingan, agar seluruh anggota, termasuk yang memiliki literasi digital rendah, dapat memahami dan memanfaatkan aplikasi secara maksimal.

- d. Penguatan dukungan teknis dan layanan bantuan. Ketersediaan admin atau petugass pendamping yang responsif perlu dipertahankan dan ditingkatkan, karena terbukti menjadi faktor utama dalam mendorong penggunaan berkelanjutan.
 - e. Evaluasi pengalaman pengguna (*user experience*). Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pengalaman pengguna, termasuk kemudahan navigasi, kecepatan sistem, dan kejelasan informasi, agar aplikasi semakin sesuai dengan kebutuhan lapangan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model UTAUT, seperti kepuasan pengguna, kualitas sistem, kepercayaan (trust), dan kualitas layanan, guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan perilaku penggunaan berkelanjutan.
 - b. Penelitian dapat memperluas objek dan jumlah sampel agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
 - c. Pendekatan metode campuran (mixed methods) juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor perilaku pengguna yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif.